

---

**STRATEGI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI MADRASAH  
DINIYAH ROUDLOTUL THOLIBIN DESA PUCUKSARI KECAMATAN  
WELERI KABUPATEN KENDAL**

Arina Sofa Dlofirotulmila<sup>1</sup>  
[arina@gmail.com](mailto:arina@gmail.com)

Camila Fatah Suroyya  
[Camilafatahsuroyya2024@stik-kendal.ac.id](mailto:Camilafatahsuroyya2024@stik-kendal.ac.id)

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Islam Kendal

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Islam Kendal

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Madrasah Diniyah, mendeskripsikan tentang bagaimana pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Madrasah diniyah, bagaimana Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Madrasah Diniyah, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Baca Tulis Al-Quran. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik studi pustaka. Dengan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam sebagai manusia yang memiliki iman dan takwa serta akhlak mulia dan membentuk cinta Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data ini menggunakan a) wawancara, b) observasi, c) dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Baca Tulis Al-Quran yang diterapkan dalam madrasah diniyah Roudlotul Tholibin bagaimana pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin Ada petunjuk yang dapat membantu kemampuan santri, Tingkat kefasihan siswa dalam membaca dan menulis ayat al-Qur'an, Sering diajaknya komunikasih/sesitanya jawab, Diberikan bimbingan/pengajaran oleh ustad, Penilaian hasil pekerjaan santri baik dengan tes lisan maupun tertulis atau cara lainnya.

**Kata kunci:** Strategi; Pembelajaran; Baca tulis al-quran.

**Abstract**

*This research aims to describe the role of Learning Strategies for Reading and Writing the Al-Quran in Madrasah Diniyah, describe how learning to Read and Write the Al-Quran in Madrasah Diniyah, what are the Learning Strategies for Reading and Writing the Al-Quran in Madrasah Diniyah, and what are the supporting and inhibiting factors for learning to read Write the Koran. The research method used in this research is a qualitative method with library study techniques. With the aim of achieving the goals of Islamic education as a human being who has faith and piety as well as noble morals and forms a love of*

*the Koran. This data collection technique uses a) interviews, b) observation, c) documentation. The results show that the learning strategy for reading and writing the Al-Quran is implemented in Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin. How to learn to read and write the Al-Quran at Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin. There are instructions that can help the students' abilities. The level of student fluency in reading and writing verses of the Al-Qur'an. , Frequently invited to communicate/answer sessions, Guidance/teaching is given by the ustad, Evaluation of the students' work results either by oral or written tests or other means.*

**Keywords:** *Strategy; Learning; Reading and writing the koran.*

## **A. PENDAHULUAN**

Al-Quran adalah Firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Dengan perantara Malaikat Jibril as, Al-Quran itu diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Secara beransur-ansur secara sedikit demi sedikit bukan sekaligus sesuai dengan peristiwa dan tuntutan baik bersifat individual atau sosial kemasyarakatan waktu itu, Al-Quran itu disampaikan secara Mutawatir, (artinya diriwayatkan oleh orang banyak disampaikan kepada orang banyak), sehingga mustahil menurut akal sehat mereka yang menyampekkan atau yang menerimnya sepakat berdusta untuk menyampaikan sesuatu yang tidak berasal dari Rasulullah Saw.

Al-Quran adalah sebaik-baiknya bacaan bagi orang mukmin baik dikalah senang maupun susah, dikala gembira maupun sedih. Bahkan membaca Al-Quran bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.

Membaca Al-Quran adalah suatu ibadah, apa bila membaca Al-Quran dengan niat untuk beribadah kepada Allah, maka Allah akan menerima dan menilainya, sebagai suatu ibadah, dengan arti Allah akan memberikan ganjaran atas sipembaca tersebut.

Dalam proses belajar mengajar (PBM), metode jauh lebih penting dari materi. Demikian urgennya metode dalam proses Pendidikan dan pengajaran, sebuah proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode, karena metode menepati posisi kedua terpenting setelah tujuan dari sederetan komponen-komponen pembelajaran: tujuan, metode, materi, media dan

evaluasi.<sup>1</sup> Sebuah metode bisa dikatakan baik dan cocok manakalah bisa mengantar tujuan yang dimaksud. Begitu juga dalam belajar Baca Tulis Al-Quran, metode yang baik akan berpengaruh kuat terhadap proses belajar Baca Tulis Al-Quran, sehingga tercipta keefektifan dalam belajar.

Dengan Latar belakang melihat sekolah madrasah diniyah yang baru di di dirikan di desa saya. Saya melihat harus di inisiasi mengenai ide, gagasan, dan tata cara menejemen Pendidikan, pengelolaan kelas, dan metode pembelajaran yang cocok.

Suatu metode memang tidak ada yang salah. Namun kekurangan yang sering dijumpai adalah pembimbing atau ustadz/ustadzah biasanya menyerahkan semua kepada santri untuk mempelajarinya sendiri, dari permasalahan ini peneliti akan meneliti bagaimana ustadz/utadzah menyampaikan materi tentang Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Madrasah Diniyah Raudlhotul tholibin di Desa Pucuksari Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal yang sedang baru berjalan selama satu tahun ini.

Menurut T. Raka Joni Strategi pembelajaran adalah pola dan urutan umun perbuatan guru dan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar. Perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar itu, terdiri dari bermacam-macam bentuk, keseluruhan bentuk itulah yang dimaksud dengan pola dan urutan perbuatan antar guru dan peserta didik. Seorang guru yang akan melakukan suatu kegiatan pembelajran maka harus memiliki stateri terlebih dahulu, starategi belajar meliputi rencana, metode perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan permasalahan dan kajian yang telah diuraikan diatas, dalam peneliti, maka peneliti mengangkat masalah ini dengan judul : “ STRATEGI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN DIMADRASAH DINIYAH RAUDHOTUL THOLIBIN DI DESA PUCUKSARI KECAMATAN WELERI KABUPATEN KENDAL”

---

<sup>1</sup> Amarai Arif, *Pengantar ilmu dan metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 109.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dapat dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengelola TPQ, guru, orangtua siswa, dan tokoh masyarakat yang terlibat dalam kegiatan akhirussanah TPQ. Observasi juga dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan akhirussanah TPQ. Selain itu, dokumentasi seperti foto, video, dan laporan kegiatan juga digunakan sebagai sumber data. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti secara statistic atau cara kuantifikasi, penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan prilaku orang-orang yang diamati.

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin Desa Pucuksar Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal.

Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah

- 1) Santri
  - a) Santri yang mengaji di Madrasah
  - b) Bersedia menjadi informasi
- 2) Ustadz dan Ustadzah
  - a) Merupakan ustadz dan ustadzah Madrasah Diniyah
  - b) Bersedia menjadi informan
  - c) Mampu berkomunikasi dengan baik

## **C. PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Pendidikan Islam**

Pendidikan Islam adalah proses bimbingan kepada manusia yang mencakup jasmani dan rohani yang berdasarkan pada ajaran dan dogma agama (Islam) agar terbentuk kepribadian yang utama menurut aturan Islam dalam kehidupannya sehingga kelak memperoleh kebahagiaan di akhirat nanti.

Dalam pendidikan Islam, materi pelajaran adalah sumber normative Islam, yaitu Al-Qur'an dan al-Sunnah. Secara filosofis, rumusan materi pendidikan Islam adalah seperangkat bahan yang dijadikan sajian dalam upaya mengembangkan kepribadian yang selaras dengan Al-Qur'an, yaitu manusia yang bertakwa.

Pendidikan Islam sebagai suatu usaha membentuk manusia, harus mempunyai landasan kemana semua kegiatan dan semua perumusan tujuan pendidikan Islam itu dihubungkan. Landasan itu terdiri dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad saw yang dapat dikembangkan dengan ijtihad, almaslahah almursalah, istihsan, qiyas, dan sebagainya.<sup>2</sup>

Dasar-dasar Pendidikan Islam:

- 1) Al-Qur'an
- 2) As-Sunah
- 3) Ijtihad

Pendidikan Islam memiliki tujuan guna mengembangkan pikiran manusia dan mengatur tingkah laku berdasarkan Islam yang dalam proses akhirnya bertujuan untuk merealisasikan ketaatan dan penghambaan kepada Allah di dalam kehidupan manusia, baik individu maupun masyarakat.<sup>3</sup>

## 2. Pengertian Strategi Pembelajaran

### a) Pengertian Strategi

Strategi secara umum bisa diartikan sebagai upaya individual atau kelompok untuk membuat skema guna mencapai target sasaran yang hendak dituju, dengankata lain, strategi adalah seni bagi individu ataupun kelompok untuk memanfaatkan, kemampuan dan sumber daya yang dimiliki guna mencapai targer sasaran melalui tata

---

<sup>2</sup> Zakiah Derajat, dkk, *Pendidikan Islam Keluarga dan Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995) hal. 19

<sup>3</sup> Abd Ar-Rohman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*, (Bandung: Diponogoro, 1992) hal. 162

cara yang dianggap dapat efektif dan efisien untuk mencapai sasaran yang telah diharapkan.<sup>4</sup>

Strategi berasal dari Bahasa Yunani yaitu *Strategos* yang artinya suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu pertempuran.<sup>5</sup>

b) Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar memiliki pengertian berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu yang belum dimiliki sebelumnya, sehingga dengan belajar manusia menjadi tau, memahami dan mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu.<sup>6</sup> Pembelajaran mengandung makna setiap kegiatan yang direncanakan untuk membantu individu untuk mempelajari suatu kecakapan tertentu.<sup>7</sup>

Pembelajaran Menurut UU No. 20 Tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>8</sup>

c) Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana Tindakan/perbuatan yang termasuk juga penggunaan metode dan memanfaatkan berbagai sumber daya/kekuatan dalam suatu pembelajaran. ini adalah didalam suatu penyusunan suatu strategi baru pada sampai penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan.

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang dilaksanakan pendidik untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai hasil yang diharapkan.<sup>9</sup> Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu yang akan dicapai.

---

<sup>4</sup> Nanda Akbar Gumilang, *Pengertian Strategi serta Jenis, Tujuan*,  
<http://www.gramedia.com/literasi/pengertian-strategi/>.

<sup>5</sup> Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (kapalo: CV Insan Cendikia Mandiri, 2021), hlm. 4.

<sup>6</sup> Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori belajar dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2008), hlm. 1.

<sup>7</sup> Karwono dan Heni Mulasih, *Belajar dan pembelajaran*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 20.

<sup>8</sup> [http://WWW.Zonareferensi.com/pengertian pembelajaran/](http://WWW.Zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/).

<sup>9</sup> Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (kapalo: CV Insan Cendikia Mandiri, 2021), hlm. 4.

d) Pengertian baca tulis Al-Quran

Membaca dalam Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar “Baca” yang secara sederhana dapat diartikan sebagai ucapan atau lafalz Bahasa lisan menurut aturan-aturan tertentu. Pada dasarnya membaca meliputi beberapa aspek:

Baca juga dapat diartikan melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis.<sup>10</sup> Dan tulis adalah membuat huruf atau angka. Untuk pengertian baca, tulis, membaca berarti melihat tulisan dan mengerti akan menuliskan apa yang tertulis itu, dan tulis adalah membuat huruf (angka dan sebaigannya) dan menggunakan alat tulis.<sup>11</sup> Sedangkan Al-Quran berasal dari Bahasa arab yaitu Qara’a yang berarti membaca, secara istilah para ulama mendefinisikan bahwa al-quran adalah kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw yang membacanya merupakan ibadah. Al-Quran adalah kalam Allah Swt, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.<sup>12</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Baca Tulis Al-Quran adalah proses memperoleh ilmu bagi individu dengan cara melafadzkan baca dan menulis Al-Quran.<sup>13</sup> Baca Tulis Al-Quran adalah suatu kegiatan akademis dan praktis yang lebih yang mengfokuskan pada bidang keterampilan dalam membaca dan menulis al-Quran.

### 3. Madrasah Diniyah

Pengertian Madrasah Diniyah Kata madrasah secara etimologi merupakan isim makan yang berarti tempat belajar, dari akar kata darasa yang berarti belajar. Diniyah berasal dari kata din yang berarti agama.

Secara terminologi madrasah adalah nama atas sebutan bagi sekolah - sekolah agama Islam, tempat proses belajar mengajar ajaran agama Islam secara formal yang mempunyai kelas (dengan sarana antara lain meja, bangku, dan papan tulis) dan memiliki kurikulum, dalam bentuk klasikal.

---

<sup>10</sup> WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hlm. 71.

<sup>11</sup> Ibih, hlm.1098.

<sup>12</sup> Heri Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos,1999), hlm. 32.

<sup>13</sup> Madzakir AS, Manna’ Khalil Al-Quran: *Studi ilmu-ilmu Quran*, (Jakarta:Pustaka literaantar nusa,2015),hlm, 17.

Madrasah Diniyah adalah suatu lembaga pendidikan keagamaan yang telah diakui keberadaannya oleh masyarakat maupun pemerintah. Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditetapkan bahwa Madrasah Diniyah merupakan salah satu dari sebuah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan kepada anak didik dalam bidang keagamaan. Sejalan dengan ide-ide pendidikan di Indonesia maka Madrasah pun ikut mengadakan pembaharuan dari dalam.

Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan agama yang memberikan pendidikan dan pengajaran secara klasikal dalam pengetahuan agama islam kepada pelajar secara bersama-sama, sedikitnya berjumlah sepuluh atau lebih di antara anak-anak usia 7 sampai 20 tahun. Dalam buku “Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Pada Pondok Pesantren” dijelaskan bahwa Madrasah Diniyah adalah sekolah yang tiga jenjang pendidikan yaitu Madrasah Diniyah Awaliyah, Madrasah Diniyah Wustha dan Madrasah Diniyah ‘Ulya yang hanya menyelenggarakan pendidikan agama Islam dan bahasa Arab (sebagai bahasa al-Qur’an) dengan memakai sistem klasikal. Dan dalam buku “Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah” dijelaskan bahwa Madrasah Diniyah adalah sebagai berikut: Lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui sistem klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan yaitu Madrasah Diniyah Awaliyah, Madrasah Diniyah Wustha dan Madrasah Diniyah ‘Ulya.

#### **4. Temuan dan Analisis Data Penelitian**

Fokus penelitian tentang bagaimana Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin. Peneliti mengambil data metode obserfasi wawancara selama peneliti dolokasi, kedatangan peneliti pertama kali adalah memintak izin penelitian kepada kepala sekolah madrasah Diniyah. Hari kedua dan selanjutnya peneliti melakukan pendekatan dengan ustad/ustadzah dan santri di Madrasah Diniyah tersebut. Sementara itu dokumentasi dilakukan selama kegiatan tersebut berlangsung sesuai dokumen yang dibutuhkan dalam peneliti ini.

Dalam metode wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan kepala Madrasah Diniyah, ustad/ustadzah dan santri. Bagaimana pembelajaran Baca Tulis Al-Quran yang diterapkan dapat dipahami dengan mudah

Berdasarkan hasil wawancara atau interview dengan beberapa santri Mdrasah Diniyah Roudlotul Tholibin tentang strategi pembelajara Baca Tulis Al-Quran diperoleh data sebagai berikut:

Menurut syakira santri kelas IV mengatakan:

“pembelajaran Baca Tulis Al-Quran yang disampaikan oleh bapak ustad sangat mudah dipahami dengan menggunakan kitab iqra’, dikarenakan ustad saat menjelaskan sangat teliti dan sabar”<sup>14</sup>

Menurut aqila santi kelas IV mengatakan:

“pembelajara Baca Tulis Al-Quran sangat menyenangkan karena setiap pelajaran mengenal huruf-huruf Hijaiyah, ustad menyampaikan materi dengan baik”<sup>15</sup>

Menurut Ailin Santri kalas IV mengatakan

“ cara yang disampaikan oleh ustad saat pembelajaran Baca Tulis Al-Quran sangat mudah dipahami”<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat penulis simpulkan bahwa strategi pembelajaran Baca Tulis Al-Quran yang disampaikan oleh ustad sangat menarik untuk semangat belajar santri. Dengan cara:

- a. Ada petunjuk qiro’/ilmu tajwid yang dapat membantu kemampuan santri untuk mengenal huruf hijaiyah
- b. Tingkat kefasihan siswa dalam membaca dan menulis ayat al-Qur’an

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan syakira santri Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin pada hari sabtu tanggal 22 Juli 2023 di Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin Desa Pucuksari Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal pada jam 16;30

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Aqila santri Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin pada hari sabtu tanggal 22 Juli 2023 di Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin Desa Pucuksari Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal pada jam 16;30

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Ailin santri Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin pada hari sabtu tanggal 22 Juli 2023 di Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin Desa Pucuksari Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal pada jam 16;30

- c. Sering diajaknya komunikasih/sesitanya jawab
- d. Diberikan bimbingan/pengajaran oleh guru
- e. Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes lisan maupun tertulis atau cara lainnya.
- f. Memberi nasehat pentingan belajar BTA untuk dimasa depan

Setelah penulis melakukan wawancara tentang strategi pembelajaran penulis melanjutkan pertanyaan tentang cara santri dalam membangkitkan semangat saat merasa jenuh atau bosan saat pembelajara berlangsung, adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

Menurut Nailun khasanah mengatakan:

“ketika pembelajaran berlangsung santri merasa jenuh, santi memintak ustad untuk menganti metodete pembelajranya, seperti adanya sesi tanya jawab:

Menurut El Sinta mengatakan:

“ketika saya merasa bosan saat pembelajaran Baca Tulis Al-Quran berlangsung, saya akan banyak pertanyaan yang ditanyakan ke ustad “

Menurut Karim Suciyanti mengatakan:

“ketika saya merasa bosan atau jenuh saat pembelajaran Baca Tulis al-Quran, saya tidak akan mengikuti pembelajaran BTA”

Menurut ustad purwanto mengatakan:

“untuk membangkitkan semamgat santri saat pembelajaran berlangsung jenuh, biasanya saya dengan cara mengingatkan santri tentang pentingnya pembelajaran BTA sejak dini agar tidak menyesal kedepanya dan dengan cara sering mengajak interaksi santi dengan cara tanya jawab”<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa santri dan ustad Madrasah Diniyah dapat penulis simpulkan bahwa untuk membangkitkan santri semangat saat

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Ustad Purwanto santri Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin pada hari sabtu tanggal 22 Juli 2023 di Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin Desa Pucuksari Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal pada jam 16;30

pembelajaran BTA, ketika santri tersebut merasa jenuh dan bosan hal yang dilakukan adalah:

- a. Memberi semangat santri
- b. Sering diajaknya komunikasih/sesitanya jawab
- c. Menganti strategi dengan media/belajar diluar ruangan
- d. Pujian
- e. Memberi nasehat pentingan belajar BTA untuk dimasa depan

Strategi yang dilakukan oleh Mdrasah Diniyah Roudlotul Tholibin Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Ustadz dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi santri didik. Dengan seperangkat teori dan pengalaman yang dimiliki, para Ustadz menggunakan untuk bagaimana mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis. Salah satu usaha yang tidak pernah ditinggalkan oleh Ustadz adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Strategi yang banyak dilakukan utas/ustadzah agar santri selalu semangat saat belajar BTA adalah sebagai berikut:

- a. Memotivasi santri agar semangat belajar
- b. Saat pembelajaran sering diadakanya tanya jawab antar ustad dengan santri.
- c. Menggunakan strategi yang menyenangkan
- d. Adanya komunikasih yangbaik dengan santri<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang Peneliti lakukan melalui wawancara dengan ustad dan santri, Peneliti mendapat jawaban tentang faktor-faktor yang mempengaruhi

---

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan kepala Madrasah Diniyah santri Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin pada hari sabtu tanggal 22 Juli 2023 di Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin Desa Pucuksari Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal pada jam 16;30

efektivitas bimbingan baca tulis al-Qur'an yaitu terdapat faktor pendukung dan penghambat.

a. Faktor Pendukung

Dalam pembelajar baca tulis al-Qur'an kepada santri memang bukan merupakan kegiatan yang mudah. Dalam perwujudannya memerlukan banyak faktor pendukung untuk memperoleh hasil yang optimal dalam membentuk anak didik yang mampu baca tulis al-Qur'an dengan baik dan benar. Kesabaran dan semangat merupakan kunci yang utama untuk melalui tahapan-tahapan dalam mengenalkan dan membiasakannya. Berdasarkan wawancara yang disampaikan oleh UstadI, yang menjelaskan bahwa faktor pendukung dalam membimbing baca tulis al-Qur'an 1) Pendidik, yang merupakan tenaga ahli dan profesional. Tugas pendidik adalah memberikan pengajaran dan bertanggung jawab dalam membentuk dan membimbing sikap dan tingkah laku santri; 2) Pendekatan belajar dan pengorganisasian belajar. 3) Sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam pembelajaran; dan 4) kitab-kitab yang akan diajarkan, yang digunakan Ustad sebagai bahan dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran baca tulis al-Qur'an dalam Pembelajaran adalah salah satunya yaitu adanya faktor pendukung seperti pendekatan belajar, diadakannya interaksi yang baik, sarana dan prasarana, serta memiliki Kitab/Iqro'i. Dengan adanya faktor pendukung ini diharapkan membantu dalam pemberian pelajaran BTA kesantri dengan benar.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan sesuatu yang tidak terlepas dalam suatu program atau kegiatan, jalan itu tidak selalu lurus dan mulus, pastinya ada belokan, lubang dan kerikil yang menghiasinya. Begitu pula dalam efektivitas pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin ini juga menemukan beberapa penghambat, seperti yang dipaparkan oleh Ustad yang menyatakan bahwa faktor penghambat pelaksanaan metode tugas dalam pembelajaran BTA: 1) kondisi kesehatan

tubuh, tubuh yang lemah dan mudah sakit dapat menurunkan kualitas belajar. 2) latar belakang santri/kurangnya minat belajar BTA, keluarga merupakan lingkungan pertama dalam perkembangan keagamaan pada anak, jika dalam keluarga menunjukkan sikap dan tingkah laku yang baik atau buruk, maka akan berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian santri; 3) Konsentrasi anak yang mudah berubah-ubah/tidak fokus, seperti persoalan hanya ingin bermain, keluarga misal adanya pertengkaran orang tua di rumah, orang tua yang pergi ke luar negeri, dan sebagainya; dan 4) Lingkungan belajar, seperti kondisi kelas yang kotor, dan ada anak yang bermasalah misal sering terlambat, tidak pernah mengerjakan tugas, suka berkelahi, dan sering mengganggu temannya dikelas.

Dalam suatu usaha untuk mencapai tujuan pasti ada faktor-faktor yang mendukung menghambat dalam suatu usaha, apalagi dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an Santri. Adapun faktor yang menjadi pendukung pelaksanaan strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada santri di Madrasah Diniyah, yakni:

Penggunaan Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'an yang mampu membuat santri lebih semangat dalam belajar, mudah dipahami dan juga santri bisa mengenal bacaan-bacaan huruf, mendapat pahala setelah mempelajarinya, dan bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar. serta dengan metode tersebut mudah untuk melatih santri untuk bisa menulis Arab karena tanda baca yang jelas sehingga mempermudah membaca dan mengingat huruf-huruf Al-Qur'an. Sementara itu, yang menjadi faktor penghambat pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah ini cukup bervariasi. Dan sebagai seorang Ustadz juga harus bisa mengatur strategi pengajaran yang sesuai dengan gaya-gaya belajar peserta didik. Peranan Ustadz sebagai pembimbing bertolak ukur dari cukup banyaknya santri didik yang bermasalah dan mampu menyelesaikannya. Seperti halnya dalam suatu pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan kitab Iqra' yang ada di Madrasah Diniyah, Ustadz juga mempunyai banyak hambatan atau tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an, salah satunya yaitu dengan adanya perbedaan kemampuan pada setiap santri, perbedaan umur yang relative jauh.

Maka dalam hal ini upaya Ustadz dalam mengatasinya yaitu dengan memperhatikan perbedaan individual santri didik, kerangka berfikir demikian dimaksudkan agar Ustadz mudah dalam melakukan pendekatan pada setiap santri didik secara individual. santri didik sebagai individu memiliki perbedaan dalam hal sebagaimana disebut di atas. Dengan demikian bentuk usaha Ustadz yang cukup maksimal akan memudahkan Ustadz dan santri dalam melakukan prose pembelajaran. Hambatan lain yang dialami oleh Ustadz saat pembelajaran Iqra' adalah dengan kurang konsentrasinya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Qur'an,. Tetapi para Ustadz mempunyai cara untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan terus menegur dan memberi motivasi tersendiri agar para santri bisa semangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran sampai selesai. Dari sekian faktor tersebut sebenarnya bisa diatasi bila didasari oleh niat yang tulus dan semangat yang membara untuk menuntut ilmu.<sup>19</sup>

#### **D. SIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian "Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Diniyah yang Telah Lama Vakum" adalah pembelajaran yang dilakukan di Madrasah diniyah Roudlotul Tholibin adalah Ada petunjuk qiro'/ ilmu tajwid yang dapat membantu kemampuan santri untuk mengenal huruf hijaiyah dan tingkat kefasihan siswa dalam membaca dan menulis ayat al-Qur'an. Strategi yang digunakan oleh Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin adapun strategi yang digunakan Ustad agar santri semangat saat pembelajaran BTA adalah sebagai berikut: Memberi semangat santri, Sering diajaknya komunikasih/sesitanya jawab, Mengganti strategi dengan media/belajar diluar ruangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang Peneliti lakukan melalui wawancara dengan ustad dan santri, Peneliti mendapat jawaban tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas bimbingan baca tulis al-Qur'an yaitu terdapat faktor pendukung dan penghambat. faktor pendukung seperti pendekatan belajar, diadakanya interaksi yang baik,

---

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan kepala Madrasah Diniyah santri Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin pada hari sabtu tanggal 22 Juli 2023 di Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin Desa Pucuksari Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal pada jam 16;30

sarana dan prasarana, serta memiliki Kitab/Iqro'i. Dengan adanya faktor pendukung ini diharapkan membantu dalam pemberian pelajaran BTA kesantri dengan benar. Sedangkan hambatan lain yang dialami oleh Ustadz saat pembelajaran Iqra' adalah dengan kurang konsentrasinya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Qur'an,. Tetapi para Ustadz mempunyai cara untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan terus menegur dan memberi motivasi tersendiri agar para santri bisa semangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran sampai selesai.

### Daftar Pustaka

- Abd Ar-Rohman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*, (Bandung: Diponogoro, 1992) hal. 162
- Arif, Amarai. 2002. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Cipit Press.
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori belajar dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2008). hlm. 1.
- Hasil Wawancara dengan syakira santri Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin pada hari sabtu tanggal 22 Juli 2023 di Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin Desa Pucuksari Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal pada jam 16;30
- Hasil Wawancara dengan Aqila santri Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin pada hari sabtu tanggal 22 Juli 2023 di Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin Desa Pucuksari Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal pada jam 16;30
- Hasil Wawancara dengan Ailin santri Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin pada hari sabtu tanggal 22 Juli 2023 di Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin Desa Pucuksari Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal pada jam 16;30
- Hasil Wawancara dengan Ustad Purwanto santri Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin pada hari sabtu tanggal 22 Juli 2023 di Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin Desa Pucuksari Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal pada jam 16;30
- Hasil Wawancara dengan kepala Madrasah Diniyah santri Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin pada hari sabtu tanggal 22 Juli 2023 di Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin Desa Pucuksari Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal pada jam 16;30
- Hasil Wawancara dengan kepala Madrasah Diniyah santri Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin pada hari sabtu tanggal 22 Juli 2023 di Madrasah Diniyah Roudlotul Tholibin Desa Pucuksari Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal pada jam 16;30
- Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (kapalo: CV Insan Cendikia Mandiri, 2021), hlm. 4.
- Heri Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 32.
- Karwono dan Heni Mulasih, *Belajar dan pembelajaran*, (Depok: PT. RajaGrafindoPersada, 2007).

Madzakir AS, Manna' Khalil Al-Quran: *Studi ilmu-ilmu Quran*, (Jakarta:Pustaka literaantar nusa,2015).

Nanda Akbar Gumilang, *Pengertian Strategi serta Jenis, Tujuan*, <http://www.gramedia.com/literasi/pengertian-strategi/>.

Zakiah Derajat, dkk, *Pendidikan Islam Keluarga dan Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995) hal. 19